

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bab penutup disertasi ini berisi 3 (tiga bagian, yaitu bagian pertama dipaparkan kesimpulan hasil penelitian; bagian kedua disajikan implikasi hasil penelitian; dan bagian ketiga dikemukakan rekomendasi hasil penelitian.

A. Kesimpulan

Kesimpulan hasil penelitian dipaparkan dengan mengacu pada hasil interpretasi dan pembahasan penelitian Pemahaman Guru tentang Kurikulum dan Pembelajaran dalam Mengembangkan Konsep Matematis Siswa SD. Pada bagian ini akan disajikan interpretasi berdasarkan data yang diperoleh pada hasil penelitian. Interpretasi hasil penelitian difokuskan pada rumusan permasalahan yang dibatasi untuk melihat sejauhmana pemahaman guru tentang rancangan konsep kurikulum dan pembelajaran matematika di sekolah, implementasi kurikulum dan pembelajaran matematika di sekolah yang dilaksanakan oleh guru dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran matematika di sekolah. Adapun kesimpulan tersebut, sebagai berikut:

1. Temuan hasil penelitian, guru kurang paham tentang konsep matematis dalam rangka membentuk pola pikir ilmiah pada peserta didik, yang dipahami guru untuk konsep matematis adalah membelajarkan peserta didik untuk dapat dan pintar berhitung (menekankan pada operasi aritmatika) tidak memaknai matematika dalam kehidupan sehari-hari.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dari 4 sekolah hampir sebagian besar guru tidak merancang kurikulum matematika, karena yang digunakan guru adalah kurikulum sudah tersedia dan dapat dibeli.

3. Ada 3 sekolah yang gurunya tidak menyusun RPP, karena RPP sudah tersedia berikut silabus pada kurikulum (tidak dibuat oleh guru). Hanya saja RPP yang ada dalam kurikulum tersebut urutan materi tidak beraturan, sehingga ketika guru hendak mengajar mesti mencocokkan terlebih dahulu materi yang akan dibahas dengan buku paket peserta didik. Atau kemungkinan lain penyusunan kurikulum yang telah tersedia lebih menekankan pada aspek kebutuhan peserta didik, sehingga terlihat adanya perbedaan dalam urutan penyajian dokumen kurikulum yang akan digunakan guru di sekolah.
4. Temuan hasil penelitian, sebagian besar guru tidak merancang kurikulum dan pembelajaran matematika (silabus dan RPP), mengakibatkan guru kurang memahami tujuan pembelajaran matematika dengan benar, kurang memahami kompetensi yang mesti dimiliki peserta didik, dan dampaknya guru kurang dapat menentukan kompetensi dasar, indikator keberhasilan yang ingin dicapai serta materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.
5. Guru kurang paham terhadap tujuan pembelajaran matematika di SD, sehingga guru kurang terampil untuk mengajarkan pemahaman konsep matematis kepada peserta didik. Guru tidak paham untuk mengajarkan ada apa dibalik yang tidak terlihat atau melihat dibalik apa yang terlihat. Sehingga tingkat capaian pembelajaran peserta didik untuk membentuk kemampuan logis, analitis, rasional, kritis, sistematis dan kreatif dengan menggunakan kemampuan kognitifnya, dari pengalaman yang sederhana dan pengetahuan yang sudah dimiliki menjadi suatu pemahaman baru belum terbentuk secara optimal.
6. Proses evaluasi hanya dilakukan guru pada saat ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Proses evaluasi yang dilakukan guru terkadang tidak sesuai dengan perencanaan, hal ini terjadi karena guru kurang memahami kemampuan apa yang mau dievaluasi dari peserta didik.
7. Guru kurang memahami tujuan pembelajaran konsep matematis berdampak pada kurang terampilnya guru menentukan kompetensi, indikator ketercapaian

hasil belajar, materi pemahaman konsep matematis serta proses belajar yang kurang optimal, maka hasil belajar peserta didik pun kurang optimal.

8. Temuan hasil penelitian kepala sekolah hanya berperan memberikan dukungan sebagai salah satu fungsi tugasnya melakukan pembinaan kinerja guru dalam pembelajaran, tetapi kepala sekolah tidak memahami dan menguasai materi mata pelajaran yang diberikan di SD khususnya mata pelajaran matematika yang berkaitan dengan pemahaman konsep matematis. Selain itu, adanya keterbatasan sarana pembelajaran (media pembelajaran), buku pendukung guru, perpustakaan dan lingkungan maupun budaya sekolah yang kurang kondusif

B. Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian Pemahaman Guru tentang Kurikulum dan Pembelajaran dalam Mengembangkan Konsep Matematis Siswa SD, mempunyai implikasi antara lain:

1. Implementasi kurikulum dan pembelajaran matematika dalam mengembangkan pemahaman konsep matematis di SD akan lebih efektif dan efisien apabila pihak sekolah, teman sejawat, guru rumpun bidang studi satu sekolah dan kelompok kerja guru bidang studi melibatkan diri untuk memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran matematika khususnya yang berkaitan dengan pemahaman konsep matematis secara berkesinambungan.
2. Sebelum melakukan pembelajaran secara efektif guru semestinya memahami terlebih dahulu tujuan pembelajaran matematika yang mesti dicapai untuk tingkat SD berdasarkan kurikulum maupun peraturan menteri nomor 23 dan 24 Tahun 2006 dan Standar Isi maupun Standar Ketuntasan Belajar yang telah ditetapkan oleh BSNP serta memahami implementasinya di lapangan sehingga tidak terjadi penggalan pencapaian hasil belajar.

3. Dalam implementasi pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila guru dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada rancangan program pembelajaran yang disusun sendiri, menyusun LKS maupun soal secara mandiri (original) yang berpedoman pada standar kompetensi serta kompetensi dasar yang telah ditetapkan oleh BSNP. Desain rancangan program pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan kebutuhan peserta didik, serta mendapat dukungan ketersediaan sarana pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru dituntut dapat menunjukkan dan mengembangkan kinerja yang optimal dalam mengembangkan pembelajaran matematika khususnya pemahaman konsep matematis melalui aktualisasi diri, *sharing* teman sejawat maupun *sharing* antar anggota rumpun bidang studi serta forum guru bidang studi.
5. Kewajiban menggunakan media/alat bantu pembelajaran pada setiap kegiatan pembelajaran matematika agar guru dapat mengkonkritkan hal-hal yang abstrak sehingga mudah dipahami oleh peserta didik dan bertahan lama. Selain itu peserta didik mendapat pengalaman belajar yang bermakna.
6. Untuk mendapatkan implementasi pembelajaran yang optimal, sebaiknya di SD kelas tinggi khusus untuk pembelajaran matematika diberikan oleh guru bidang studi, karena guru bidang studi yang berasal dari S1 pendidikan matematika sudah dapat dipastikan lebih menguasai substansi kajian dibandingkan dengan guru kelas yang berasal dari S1 PGSD.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ada beberapa rekomendasi antara lain:

1. Bagi Pengembang Kurikulum

- a. Perlu diadakan sosialisasi untuk pengembang kurikulum di sekolah. Sosialisasi ini untuk memberikan kesadaran dan pemahaman bahwa salah satu kewajiban guru di sekolah adalah mengembangkan kurikulum

operasional yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu pengembangan kurikulum mesti dilakukan oleh guru sebagai pengampu mata pelajaran yang menjadi tanggungjawabnya.

- b. Perlu diciptakan iklim pembelajaran yang sehat di sekolah agar guru memahami tanggungjawab keprofesiannya serta mau meningkatkan dan mengembangkan kinerjanya secara mandiri dalam rangka aktualisasi diri, sehingga kualitas pembelajaran dapat terjaga serta dipertanggungjawabkan dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.
- c. Guru perlu dilatih memahami langkah-langkah pengembangan kurikulum operasional yang mengacu kepada standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator ketercapaian hasil belajar, sesuai dengan kebutuhan sekolah dan peserta didik.
- d. Perlu adanya pembenahan lebih lanjut yang berkaitan dengan kinerja guru. Mesti ada niat yang kuat dari kepala sekolah untuk melihat kekurangan yang ada pada pihak guru, sehingga mudah untuk memberikan *supportnya*.
- e. Dalam hal peningkatan kinerja guru, semestinya kepala sekolah kreatif, pro aktif, peduli dan peka terhadap permasalahan dan kebutuhan guru sehingga dapat memberikan *support* akademis maupun psikologis.
- f. Kepala sekolah sebagai supervisor di sekolah sebaiknya memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) sebagai standar kerja, sehingga hasil kerja yang ada sesuai dengan program kerja yang direncanakan dengan target dan tahapan kerja yang telah ditetapkan. Pada akhirnya, evaluasi kerja dapat dilaksanakan dengan mudah dan sesuai rencana.
- g. Perlu adanya peningkatan dukungan sarana pembelajaran khususnya media/alat bantu pembelajaran, buku-buku pendukung dan perpustakaan. Ketiga komponen tersebut penting untuk memudahkan kegiatan proses pembelajaran dan ketercapaian hasil belajar yang optimal.

- h. Guru semestinya dapat mengukur kompetensi yang harus dimiliki peserta didik sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan oleh BSNP melalui kegiatan evaluasi hasil belajar secara kuantitatif maupun kualitatif, khususnya pada pemahaman konsep matematis yang diwujudkan dengan terbentuknya pola pikir logis, analitis, rasional, kritis, sistematis, kreatif dan reflektif pada peserta didik.
- i. Perlu adanya program kegiatan pengembangan dan peningkatan kompetensi guru matematika dalam jabatan secara rutin sebagai suatu penyegaran baik yang berkaitan dengan substansi kajian maupun didaktik metodik agar kualitas pembelajaran matematika yang berkaitan dengan pemahaman konsep matematis dapat ditingkatkan.
- j. Guru sebagai pengembang kurikulum operasional di sekolah perlu mengembangkan dan meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya, menambah rasa percaya diri serta keinginan untuk terus maju agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang optimal.

2. Instansi terkait

- a. Rekomendasi bagi instansi terkait bahwa guru sebagai pengembang kurikulum masih perlu mendapat pembinaan, bimbingan dan latihan merancang kurikulum dan pembelajaran matematika khususnya tentang pemahaman konsep matematis ke arah yang lebih baik lagi. Perlu adanya pembinaan dan bimbingan secara rutin dan berkesinambungan serta pelatihan-pelatihan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap konsep matematis sebagai salah satu tujuan pembelajaran matematika di SD yang belum terimplementasikan secara baik dan benar.
- b. Lembaga formal yang menyiapkan calon guru hendaknya dapat memberi bekal yang optimal dalam rangka melaksanakan keprofesiannya dan memotivasi calon guru khususnya guru bidang studi matematika untuk dapat dan mau mengajar di SD sebagai guru bidang studi.

- c. Jajaran dinas terkait dapat memprioritaskan anggaran untuk penambahan buku ajar dan pengajaran yang diperlukan guru dalam melaksanakan tugas mengajarnya.

3. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini, dalam paparannya masih terdapat keterbatasan dan kekurangan baik secara substansi kajian maupun desain penelitian yang digunakan. Penelitian ini masih kurang sempurna terutama dalam konteks interpretasi dan pembahasan temuan penelitian yang kurang mendalam, sehingga berdampak pada kualitas dan ketajaman hasil analisis terhadap fokus permasalahan penelitian.

Oleh karena itu, kepada peneliti selanjutnya masih terbuka kesempatan untuk melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama pada kajian pengembangan kurikulum, implementasi pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pengembangan kurikulum dan pembelajaran matematika di sekolah. Diharapkan peneliti selanjutnya mampu untuk memperluas dan memperdalam temuan-temuan penelitian dengan kajian sejenis.

Kekurangan pada penelitian ini dapat dipertajam pembahasan dan penemuannya pada pokok bahasan tertentu, sehingga hasilnya dapat lebih bermanfaat bagi seluruh guru kelas di SD. Bagi peneliti lainnya, keterbatasan hasil penelitian ini merupakan satu kekurangan yang perlu dan membutuhkan dukungan yang bersifat konstruktif dari berbagai pihak untuk dilakukan proses penelitian selanjutnya.